

BRAIN BOOSTER PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KRETEK KABUPATEN BANTUL

Nining Tunggal Sri Sunarti¹, Winarsih²

¹Program Studi D III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo

²Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo

Email: ningtunggal25@gmail.com

Disubmit : 18/12/23 | Diterima : 16/01/24 | Diterbitkan : 31/01/24

ABSTRACT

The development of the fetal brain is better if stimulation is carried out early. The Kretek Community Health Center has a maternal class program which is routinely given to pregnant mothers in the Kretek District area. It is very important to teach this stimulation of the fetal brain to pregnant women so that it can be applied in daily life during pregnancy, so that it can help make children smarter in the future. The method used in this community service is outreach. Participants in this activity are pregnant women in the Bantul Kretek Community Health Center area. Pregnant women's knowledge about brain boosters in the fetus through pregnant women at the Bantul Kretek Community Health Center increased after health education was carried out with lectures and demonstrations.

Keywords: *counseling, brain booster, pregnant woman*

ABSTRAK

Perkembangan otak janin semakin baik jika dilakukan stimulasi sejak dini. Puskesmas Kretek memiliki program kelas ibu yang secara rutin diberikan kepada ibu-ibu hamil di wilayah Kecamatan Kretek. Stimulasi terhadap otak janin ini sangat penting untuk diajarkan kepada ibu hamil supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari selama hamil, sehingga dapat membantu dalam mencedaskan anak kelak kemudian hari. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan penyuluhan. Partisipan kegiatan ini adalah ibu hamil yang berada di Wilayah Puskesmas Kretek Bantul. Pengetahuan ibu hamil tentang stimulasi otak pada janin melalui ibu hamil di Puskesmas Kretek Bantul meningkat setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan demonstrasi.

Kata Kunci : *penyuluhan, stimulasi otak, ibu hamil*

Pendahuluan

Pembangunan manusia Indonesia sangat penting dilakukan sejak dari dalam kandungan. Kemenkes RI memberikan kebijakan sesuai rekomendasi UNICEF bahwa seribu hari pertama kehidupan (1.000 HPK) merupakan kesempatan emas perkembangan otak anak. Masa 1.000 HPK terdiri dari 260 hari selama kehamilan dan

730 hari pada dua tahun pertama kehidupan (Pujiastuti 2022).

Masa masa kehamilan merupakan masa yang sangat potensial untuk meningkatkan intelegensi. Pada masa kehamilan terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin, sehingga diperlukan stimulasi untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan janin. program yang

dicanangkan pemerintah untuk mencedaskan janin adalah *brain booster*. *Brain booster* adalah salah satu jenis program dalam rangka peningkatan kecerdasan janin selama kehamilan dengan asumsi pemberian stimulasi otak dan nutrisi yang tepat (Depkes, 2009).

Otak merupakan organ penting dengan struktur dan fungsi yang kompleks (Barkovich and Raybaud 2019). Otak memiliki peran penting dan memberikan pengaruh dasar pada aspek fisik, psikologis, emosional, kognitif, intelektual, linguistik, komunikatif, sosial, dan interpersonal. Masa paling aktif otak janin perkembangan terjadi selama trimester kedua ketika 250.000 neuron diciptakan setiap menit hingga bulan kedelapan kehamilan, yang memulai periode perkembangan kognitif (Cunningham et al. 2022).

Perkembangan otak semakin baik jika dilakukan stimulasi sejak dini yaitu pada janin. Stimulasi janin saat masa kehamilan dapat dilakukan dengan cara mengajak berbicara, mendongeng, membaca, mendengarkan lagu, mengelus-elus perut ibu dan berolah raga. Stimulasi sebaiknya dilakukan secara rutin, setiap saat ibu dan orang-orang yang ada di dekatnya dapat berinteraksi dengan janin. penelitian yang telah dilakukan berfokus pada perkembangan otak janin berdasarkan persepsi ibu hamil masih kurang.

Hasil penelitian kualitatif di negara barat menunjukkan bahwa kehamilan memotivasi wanita untuk membuat beberapa perubahan gaya hidup terkait perkembangan janin, seperti menerapkan pola makan yang lebih sehat, menghindari kebiasaan berbahaya, tidur yang cukup, dan menjaga suasana hati yang baik (Bagherzadeh et al. 2021). Penelitian lain mengungkapkan bahwa ibu menstimulasi perkembangan otak bayi dengan menyanyikan lagu pengantar tidur, berbicara, dan bercerita. (Yakuwa et al. 2022).

Penting untuk memberikan pengetahuan kepada ibu tentang stimulasi pada janinnya saat masa hamil. Pemberian edukasi *brain booster* memberikan pengaruh pada pengetahuan ibu hamil tentang *brain booster* (Suparni, Fitriyani, and Aisyah 2019). Edukasi ini perlu diberikan secara rutin sejak awal kehamilan.

Puskesmas Kretek memiliki program kelas ibu yang secara rutin diberikan kepada ibu-ibu hamil di wilayah Kecamatan Kretek. Kelas ibu ini selalu memberikan materi yang beraneka ragam sesuai kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar pasien. Stimulasi terhadap otak janin ini sangat penting untuk diajarkan kepada ibu hamil supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari selama hamil, sehingga dapat membantu dalam mencedaskan anak kelak kemudian hari.



Gambar 1. Pemberian materi

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Kretek Bantul. Partisipan kegiatan ini adalah ibu hamil yang berada di Wilayah Puskesmas Kretek Bantul. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan penyuluhan. Penyuluhan diawali dengan ceramah materi *brain booster*, selanjutnya demonstrasi oleh tim pengabdian dan praktek yang dilakukan oleh peserta. Untuk mengukur keberhasilan metode pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pre test – post test dan dilakukan analisis sederhana dari hasil tersebut.



Gambar 2. Praktik *braind booster*

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Puskemas Kretek Bantul yang terletak di Jl. Parangtritis Km 21, Sruwuh, Donotirto Kapanewon kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas Kretek merupakan Puskesmas rawat inap. Wilayah kerja Puskemas kretek terdiri dari 5 Desa, 52 Dusun dan 258 Rukun tetangga. Kegiatan KIA yang dilaksanakan meliputi pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, Keluarga Berencana, catatan Kesehatan ibu dan P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi). Pelayanan ANC di Puskesmas Kretek telah menerapkan ANC terpadu. Kegiatan pendukung untuk peningkatan kesehatan ibu adalah kelas ibu.

Gambaran peserta dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Variabel	Jumlah (n=21)	persen
Usia Ibu		
20-35 Tahun	19	90,5
>35 tahun	2	9,5
Umur Kehamilan		
Timester 1	4	19
Trimester 2	7	33,3
Trimester 3	10	47,6

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berusia 20-35 tahun sebanyak 19 (90,5%) peserta. Dilihat dari umur kehamilan Sebagian besar peserta hamil trimester 3 sebanyak 10 (47,5%) peserta.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pre test dan post test dengan hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

	Mean	Std. Deviasi	P-Value
Pretest	73,81	18,687	0,019
Posttest	83.33	10,541	

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta pengabdian Masyarakat di mana nilai pretest memiliki mean sebesar 73,81 meningkat pada posttest menjadi sebesar 83,33. Dan *P-Value* sebesar $0,019 < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan menggunakan metode ceramah plus dan demonstrasi tentang *brain booster* pada janin melalui ibu hamil.

Peserta pada kegiatan penyuluhan menggunakan metode ceramah plus dan demonstrasi tentang *brain booster* pada janin melalui ibu hamil ini sebagian besar berusia 20-35 tahun artinya masuk dalam kategori usia reproduksi sehat. Sebagian peserta yaitu sebanyak 2 orang atau 9,5%

berusia di atas 35 tahun. Usia reproduksi sehat merupakan usia yang baik untuk ibu mengalami kehamilan. Pada usia ini siklus reproduksi sudah teratur dan organ reproduksi sudah matang. Tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu tidak berhubungan dengan kejadian BBLR maupun stunting (Trisyani et al. 2020; Apriani, Subandi, and Mubarak 2021). Dapat diartikan juga bahwa usia ibu tidak berkaitan dengan kecerdasan bayi. Sehingga usia ibu berapapun dapat melakukan stimulasi pada otak bayi.

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang *brain booster* pada janin melalui ibu hamil pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan yang signifikan, dapat diartikan bahwa pendidikan kesehatan dapat direkomendasikan untuk dilakukan kepada ibu hamil supaya pengetahuan ibu hamil meningkat. Penelitian-penelitian juga telah dilakukan untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan bahwa dapat meningkatkan pengetahuan sasaran (Suryani et al. 2021; Rahmayanti and Oktafia 2022).

Pendidikan yang dilakukan dalam pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dilakukan dengan media power poin yang ditayangkan melalui LCD. Metode ceramah ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan audien seperti yang dinyatakan oleh (Sunarti and Winarsih 2021) bahwa dengan metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan peserta yang diberikan pendidikan kesehatan.

Demonstrasi yang dilakukan dengan cara memberikan contoh dan dilakukan ulang oleh para peserta juga menambah pengalaman bagi peserta, sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat. Dengan melakukan demonstrasi peserta mendapatkan pengalaman secara langsung dalam melakukan *brain booster*. Demonstrasi merupakan sebuah metode yang dapat diterapkan (Sunarti and Winarsih 2023).

Simpulan

Pengetahuan ibu hamil tentang *brain booster* pada janin melalui ibu hamil di Puskesmas Kretek Bantul meningkat setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan demonstrasi. Pendidikan kesehatan tentang stimulasi otak janin melalui ibu hamil di Puskesmas Kretek Bantul telah dilakukan dengan baik dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan. Pendidikan kesehatan tentang nutrisi untuk otak janin melalui ibu hamil di Puskesmas Kretek Bantul telah dilakukan dengan baik dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Evaluasi pendidikan kesehatan tentang *brain booster* pada janin melalui ibu hamil di Puskesmas Kretek Bantul telah dilakukan dimana peserta sangat antusias mengikuti kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Kepala dan Bidan Koordinator Puskesmas Kretek yang telah memfasilitasi terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Apriani, Evy, Ahmad Subandi, and Ahmad Khusni Mubarak. 2021. "Kejadian BBLR Di RSUD Cilacap Relationship Between Maternal Age , Parity and Gestational Age with LBW Incident in Cilacap Regional Hospital Disebabkan Oleh Intra Uterine Fetal." *Trends Of Nursing Science* 2, no. 1: 45–52.
- Bagherzadeh, Razieh, Tayebah Gharibi, Bahare Safavi, Seyyedeh Zahra Mohammadi, and Fatemeh Karami. 2021. "Pregnancy ; an Opportunity to Return to a Healthy Lifestyle: A Qualitative Study." *BMC Pregnancy and Childbirth* 6: 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04213-6>.
- Barkovich, AJ, and C Raybaud. 2019. *Pediatric Neuroimaging*. 6th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer.

- Cunningham, FG, K Leveno, J Dashe, B Hoffman, C Spong, and B Casey. 2022. *Williams Obstetrics*. 29th ed. New York: McGraw Hill / Medical. 189–97.
- Pujiastuti, N E. 2022. “Cegah Stunting Dengan Makanan Bergizi Seimbang Pada 1000 Hari Kehidupan Pertama Anak.” Kemenkes RI. 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/149.
- Rahmayanti, Rini, and Riski Oktafia. 2022. “Penyuluhan Manajemen Nyeri Persalinan Menggunakan Effleurage Massage Pada Ibu Hamil Trimester III.” *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari* 04, no. 2: 106–10.
- Sunarti, N T S, and Winarsih. 2021. “Ceramah Interaktif Menghadapi Menopause Pada Ibu-Ibu Anggota Pengajian Iqro’ RT 14 Maguwo Desa Banguntapan 1,2.” *Journal of Innovation in Community Empowerment (JICE)* 3, no. 2: 78–87.
- Sunarti, N T S, and Winarsih Winarsih. 2023. “Pembuatan Sushi Dan Sate Buah Sebagai Alternatif Makanan Untuk Balita.” *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2: 168–74.
- Suparni, S, F Fitriyani, and R D Aisyah. 2019. “Paket Edukasi Brain Booster Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Pekalongan.” *Jurnal SIKLUS* 08, no. 2: 93–101.
- Suryani, Lilis, Merisa Riski, Rini Gustina Sari, and Heru Listiono. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1: 311. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1117>.
- Trisyani, K, Y D Fara, A T Mayasari, and Abdullah. 2020. “Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting.” *Jurnal Maternitas Aisyah* 1, no. 3: Yakuwa, Marina Sayuri, Letícia Pancieri, Sarah Neill, and Débora Falleiros De Mello. 2022. “Mothers’ Understanding of Brain Development in Early Childhood: A Qualitative Study in Brazil.” *SAGE*. <https://doi.org/10.1177/21582440221096131>.

